

**GAYA PACARAN TIDAK SEHAT (*TOXIC RELATIONSHIP*) PADA REMAJA
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA
(STUDI KASUS DI DESA SELABIH, TABANAN, BALI)**

Ni Putu Ratna Ayu Lestari¹, Luh Putu Sendratari², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: {ratna.ayu@undiksha.ac.id¹, lpsendra@yahoo.co.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: penyebab terjadinya hubungan *toxic* terjadi pada para remaja di Desa Selabih, bentuk-bentuk gaya pacaran *toxic relationship* yang terjadinya pada remaja di desa Selabih, aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi hubungan *toxic relationship* pada remaja di Desa Selabih yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber belajar Sosiologi di SMA. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian dilanjutkan dengan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya pacaran yang tidak sehat (*toxic relationship*) pada remaja yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pernyataan kebebasan, daya tarik seksual yang tinggi, kondisi ekonomi, dan kurangnya rasa percaya diri jika tidak mempunyai pasangan. Sedangkan faktor eksternal meliputi globalisasi, peranan orang tua yang tidak maksimal, kurangnya pendidikan atau edukasi yang diberikan oleh orang tua, dan lingkungan pergaulan. Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami remaja di Desa Selabih yaitu: kekerasan psikis atau verbal, kekerasan seksual, dan kekerasan fisik. Penyimpangan sosial pada gaya pacaran yang tidak sehat (*toxic relationship*) pada remaja di Desa Selabih, Kecamatan Selemadeg Barat, Tabanan, Bali, dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan hal ini dilihat dari kekuatan hubungan sosial antar masyarakat yang hingga saat ini masih sangat kuat dan mampu memberikan gambaran jelas kepada peserta didik mengenai penyimpangan yang masih terjalin di Desa Selabih melalui suatu gaya pacaran anak remaja. Berbagai aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA yaitu pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Kata Kunci : Gaya Pacaran, Sumber Belajar, *Toxic Relationship*

**GAYA PACARAN TIDAK SEHAT (*TOXIC RELATIONSHIP*) PADA REMAJA
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA
(STUDI KASUS DI DESA SELABIH, TABANAN, BALI)**

Ni Putu Ratna Ayu Lestari¹, Luh Putu Sendratari², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: {ratna.ayu@undiksha.ac.id¹, lpsendra@yahoo.co.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³}

Abstract

This research aims to find out: the causes of toxic relationships among teenagers in Selabih Village, forms of toxic relationship dating styles that occur among teenagers in Selabih Village, what aspects influence toxic relationships among teenagers. teenagers in Selabih Village who can be used as a source of Sociology learning in high school. The research method used is a qualitative research method using purposive sampling techniques, then continued with snowball sampling. The research results show that: Factors that influence unhealthy dating styles (toxic relationships) in teenagers are internal factors and external factors. Internal factors include a statement of freedom, high sexual interest, economic conditions, and lack of self-confidence if you don't have a partner. Meanwhile, external factors include globalization, the role of parents which is not yet optimal, lack of education or education provided by parents, and the social environment. The forms of dating violence experienced by teenagers in Selabih Village are: psychological or verbal violence, sexual violence and physical violence. Social deviations in unhealthy dating styles (toxic relationships) among teenagers in Selabih Village, West Selemadeg District, Tabanan, Bali, can be used as an additional learning resource. This can be seen from the strength of social relations between communities which are still very strong and capable. provide a clear picture to students regarding the deviations that still exist in Selabih Village through teenage dating styles. Various aspects that can be used as a source of sociology learning in high school include cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects.

Keywords : Dating Style, Learning Resources, Toxic Relationships